

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian peneliti tentang peran strategi *fundraising* program Gerakan Semangat Berbagi (GESBER) dalam meningkatkan jumlah donasi pada UPZ BAZNAS YAKINDO, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi *Fundraising* Program Gerakan Semangat Berbagi (GESBER) pada UPZ BAZNAS YAKINDO

Strategi *fundraising* program GESBER dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu silaturahmi dan kerja sama dengan pihak sekolah, pelaksanaan kegiatan berupa motivasi dan *fun games*, serta penghimpunan donasi melalui media amplop yang melibatkan partisipasi langsung siswa. Program ini menggunakan pendekatan edukatif, persuasif, dan partisipatif sehingga tidak hanya berorientasi pada penghimpunan dana, tetapi juga pada penanaman nilai kepedulian sosial sejak dini. Selain itu, metode yang digunakan dalam program GESBER termasuk dalam kategori *direct fundraising* karena proses donasi dilakukan secara langsung setelah kegiatan berlangsung. Dalam menjaga keberlangsungan program, UPZ BAZNAS YAKINDO juga melakukan peningkatan pelayanan, inovasi kegiatan, serta pemberian sertifikat kerja sama kepada sekolah sebagai bentuk apresiasi dan upaya mempertahankan hubungan baik dengan mitra.

Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan sarana dan prasarana, secara keseluruhan pola program ini dinilai efektif sebagai strategi *fundraising*.

2. Peran Program Gerakan Semangat Berbagi (GESBER) terhadap Peningkatan Jumlah Donasi pada UPZ BAZNAS YAKINDO

Program Gerakan Semangat Berbagi (GESBER) memberikan peran terhadap peningkatan jumlah donasi pada UPZ BAZNAS YAKINDO. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya jumlah perolehan donasi dan bertambahnya titik lokasi pelaksanaan program GESBER menunjukkan adanya peran terhadap penghimpunan dana pada UPZ BAZNAS YAKINDO selama tahun 2024–2026. Secara keseluruhan, total perolehan dana program GESBER mencapai Rp 32.694.500 dari total *fundraising* lembaga sebesar Rp 3.389.280.195 dengan persentase kontribusi sebesar 0,96%. Peningkatan donasi dipengaruhi oleh penggunaan metode *direct fundraising* yang melibatkan partisipasi langsung siswa sehingga penghimpunan dana menjadi lebih efektif. Selain itu, pendekatan edukatif dan persuasif dalam kegiatan motivasi dan *fun games* juga mampu meningkatkan kesadaran siswa untuk berbagi serta memperluas jaringan donatur, tidak hanya dari siswa tetapi juga dari guru dan pihak sekolah. Perbedaan jumlah donasi antar sekolah dipengaruhi oleh karakteristik sekolah, di mana sekolah swasta berbasis Islam cenderung memiliki

tingkat partisipasi lebih tinggi dibandingkan sekolah negeri karena budaya infaq dan sedekah yang lebih terbiasa diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan peran strategi *fundraising* program Gerakan Semangat Berbagi (GESBER) dalam meningkatkan jumlah donasi pada UPZ BAZNAS YAKINDO, peneliti memaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi UPZ BAZNAS YAKINDO diharapkan dapat terus mengembangkan program GESBER dengan melakukan inovasi kegiatan yang lebih menarik serta meningkatkan kualitas sarana pendukung agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan sosialisasi khususnya pada sekolah negeri agar pemahaman mengenai infaq dan sedekah dapat lebih ditingkatkan sehingga partisipasi siswa dalam berdonasi semakin luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi objek penelitian maupun variabel yang dikaji, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif terkait strategi *fundraising* dan peningkatan donasi pada lembaga sosial.